

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan pendekatan cooperative tipe jigsaw pada pelajaran IPA (sains) dapat meningkatkan hasil belajar IPA (sains) dengan materi daur hidup beberapa hewan di kelas IV SD Negeri 106814 Tembung yang dibuktikan rendahnya nilai awal (pre tes) yaitu 57,30% dengan tingkat ketuntasan 13,51% namun setelah dilakukan tindakan pada Siklus I didapat rata-rata 62,97 dimana 22 orang siswa atau 59,45% siswa sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 15 orang siswa atau 40,54% lainnya belum mencapai tingkat ketuntasan belajar.
2. Bahwa penggunaan pendekatan cooperative tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk memahami pelajaran IPA (sains) dengan lebih mudah dan jelas, karena dipelajari secara langsung melalui pengamatan yang dilakukan oleh siswa sendiri.
3. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran daur hidup beberapa hewan adalah:

- a. Siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran IPA (sains), dimana siswa hanya mendengarkan dan mencatat tanpa mengetahui langsung tentang pelajaran yang dipelajarinya.
- b. Metode pembelajaran yang diajarkan oleh guru dalam pembelajaran IPA (sains) masih dengan metode caramah sehingga terkesan membosankan bagi siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah disajikan maka disarankan:

1. Dalam pembelajaran pendekatan cooperative tipe jigsaw ini dapat disajikan alternatif bagi guru SD Negeri 106814 Tembung untuk membelajarkan IPA (sains) secara terpadu dalam rangka peningkatan pemahaman siswa akan daur hidup beberapa hewan, hal ini dikarenakan dengan pendekatan cooperative tipe jigsaw ini melibatkan siswa secara langsung untuk aktif dalam belajar.
2. Bagi pihak sekolah agar kiranya dapat melakukan pengadaan sarana dan prasarana serta melakukan pelatihan tentang penggunaan metode pembelajaran yang dapat ditingkatkan.
3. Dapat digunakan untuk menindaklanjuti hasil penelitian sehingga permasalahan-permasalahan yang terkait dengan peneliti ini dapat terjawab dan teratasi.

4. Pada peneliti berikutnya jika ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan lebih dari dua siklus, agar tercapai hasil yang lebih maksimal mungkin.



THE
Character Building
UNIVERSITY